

PENGARUH *RISK TOLERANCE*, *OVERCONFIDENCE* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA KOMUNITAS STUDI PASAR MODAL DI UNIVERSITAS METHODIST INDONESIA

¹Octavia Nadeak, ²Mitha Cristhina Ginting, ³Farida Sagala

¹²³Universitas Methodist, Indonesia

*Penulis Korespondensi: octavianadeak26@gmail.com

SEJARAH ARTIKEL:

Dikirim 20 Juli 2025

Diterima 17 Agustus 2025

Dipublikasikan 19 September 2025

KATA KUNCI:

Risk Tolerance,
Overconfidence, Literasi
Keuangan, Keputusan
Investasi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence* dan literasi keuangan terhadap Keputusan investasi pada komunitas studi pasar modal di Universitas Methodist Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif yang menggunakan data primer. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan sebanyak 200 responden mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota Komunitas studi pasar modal di universitas methodist Indonesia. Penelitian ini mengambil 50 responden yang memenuhi kriteria sampel dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang diterapkan dalam studi ini adalah statistik deskriptif. Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan perangkat analisis SPSS versi 26. Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi, variabel *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian dengan uji F menunjukkan bahwa *risk tolerance*, *overconfidence* dan literasi keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of risk tolerance, overconfidence and financial literacy on investment decisions in the capital market study community at Methodist University Indonesia. This type of research is a quantitative research that uses primary data. The data analysis method used multiple linear regression with as many as 200 student respondents who were registered as

members of the Capital Market Study Community at Indonesian Methodist University. This study took 50 respondents who met the sample criteria using the purposive sampling method. The data analysis method applied in this study is descriptive statistics. The data collected was then processed using the SPSS analysis tool version 26. The results of the study with the t-test showed that the risk tolerance variable had a negative and significant effect on investment decisions, the overconfidence variable had a positive and significant effect on investment decisions, and the financial literacy variable had a positive and significant effect on investment decisions. The results of the study with the F test show that risk tolerance, overconfidence, and financial literacy have a significant effect simultaneously on investment decisions.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang pesat mengakibatkan kebutuhan hidup meningkat yang mendorong setiap individu untuk mendapatkan penghasilan yang lebih. Akan tetapi di era modern ini penghasilan lebih tidak hanya didapat dari bekerja, bisa juga dengan mengelola keuangannya melalui kegiatan investasi. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) “Investasi yaitu penanaman modal yang biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham dan surat-surat berharga lainnya untuk memperoleh keuntungan”.

Saat ini, pasar modal merupakan tempat yang banyak diminati oleh investor. Pasar modal adalah tempat untuk berbagai alat keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, termasuk surat utang (obligasi), saham (equities), reksa dana, produk derivatif dan jenis produk lainnya. Pasar modal menjadi tujuan banyak investor untuk melakukan kegiatan investasi karena pasar modal merupakan instrument investasi yang menjanjikan dan menawarkan tingkat pengembalian yang tinggi dibandingkan jenis investasi lainnya (Salwah, 2020).

Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan pertumbuhan investor pasar modal yang signifikan. Jumlah investor meningkat tahun 2021 yaitu 7.489.337 meningkat menjadi 10.311.152 pada tahun 2022, kemudian 12.168.061 pada tahun 2023, hingga mencapai 13.660.707 investor pada Agustus 2024. Hal ini menunjukkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal cukup tinggi.

Seiring berjalannya waktu jumlah investor akan terus meningkat. Untuk itu, perlunya didukung dengan pemahaman yang mendalam. Keputusan investasi adalah sesuatu yang harus dipahami sebelum melakukan kegiatan investasi karena akan berdampak baik saat ini maupun di masa depan.

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan atau keputusan yang dibuat untuk menanamkan dana atau modal pada satu atau lebih aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Budiarto dan Susanti, 2017). Keputusan investasi yang tepat dapat membantu mencapai hasil investasi yang besar di masa depan, keputusan investasi yang buruk dapat menyebabkan kerugian finansial. Keputusan investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *risk tolerance*, *overconfidence* dan literasi keuangan.

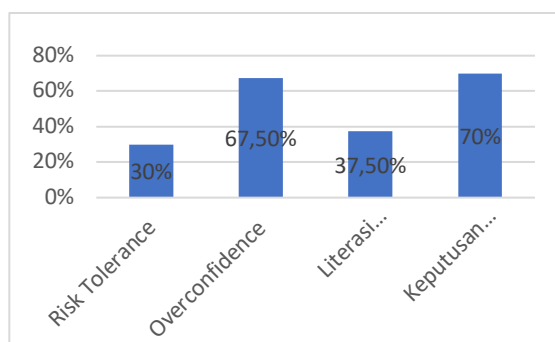
Risk tolerance atau toleransi risiko merupakan tingkatan saat seseorang investor bersedia untuk memiliki toleransi dan menerima terhadap risiko yang harus dihadapi (Nur Aini & Lutfi, 2019). Semakin besar toleransi risiko yang dimiliki seseorang, semakin besar pula keberanian seseorang dalam membuat keputusan investasi dan memilih jenis investasi yang memiliki risiko yang tinggi.

Overconfidence adalah kondisi dimana seorang investor memiliki kepercayaan diri yang berlebihan dan mengandalkan pada kemampuan mereka dalam berinvestasi. (Budiarto dan Susanti, 2017). Namun, tingkat *overconfidence* yang berlebihan ini dapat membuat menimbulkan risiko, karena merasa terlalu yakin dalam memprediksi keputusan investasi akibatnya keputusan yang diambil rentan terhadap kesalahan.

Keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap investor. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) “Literasi Keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat”. Literasi keuangan juga merupakan pemahaman yang diperlukan, karena literasi keuangan memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan berinvestasi

Berikut adalah grafik rata rata hasil pra survey tentang Keputusan investasi, *Risk Tolerance*, *Overconfidence* dan Literasi Keuangan pada komunitas studi pasar modal di Universitas Methodist Indonesia.

Gambar 1. Hasil Pra survey



Sumber: diolah peneliti, 2025

Berdasarkan gambar diatas menunjukan tingkat *Risk Tolerance* , *Overconfidence*, Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi Pada Anggota Komunitas Studi Pasar Modal Di Universitas Methodist Indonesia. Hasil pra survey diatas menunjukkan bahwa tingkat

keputusan investasi anggota KSPM Universitas Methodist Indonesia cukup tinggi yaitu sebesar 70%

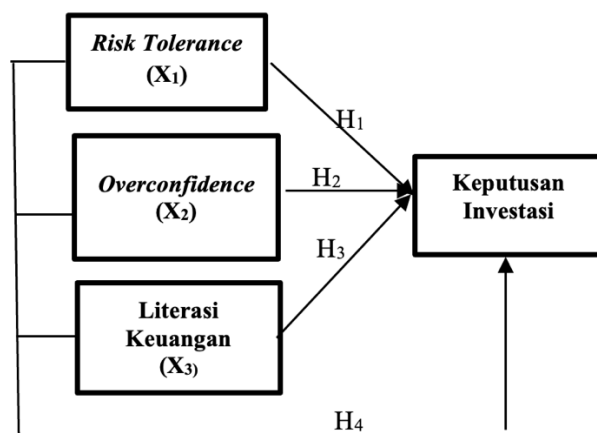
Tingkat *risk tolerance* sebesar 30% yang menunjukkan bahwa tingkat toleransi risiko yang dimiliki anggota KSPM di universitas methodist masih rendah dan tingkat literasi keuangan anggota KSPM di universitas methodist sebesar 37,50%. Tingginya Keputusan investasi pada anggota KSPM di Universitas Methodist Indonesia tidak diikuti dengan literasi keuangan dan *risk tolerance* yang tinggi juga. Kondisi tersebut menunjukan adanya perbedaan teori dengan data emperis. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2023) yang menununjukkan bahwa risk tolerance dan literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Selain itu, tingkat *overconfidence* anggota Komunitas Studi Pasar Modal Universitas Methodist Indonesia cukup tinggi yaitu sebesar 67,50% yang diikuti dengan Keputusan investasi cukup tingi juga yaitu sebesar 70%. Hal ini menunjukan bahwa adanya perilaku irasional dimana anggota komunitas studi pasar modal memiliki perilaku *overconfidence* yang tinggi dalam melakukan keputusan investasi

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiwa yang terdaftar sebagai anggota komunitas studi pasar modal di universitas methodist Indonesia. Variabel variabel yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi variabel independen, yaitu risk tolerance, overconfidence dan literasi keuangan dan variabel dependen meliputi keputusan investasi.

Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi linear berganda. Jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui survei kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner dalam penelitian diukur menggunakan skala likert (1-5). Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan alat analisis SPSS versi 26.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan distribusi data dari variabel yang digunakan. Analisis ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi atas jawaban responden mengenai variabel *risk tolerance* (X_1), *overconfidence* (X_2) dan literasi keuangan (X_3) dan keputusan investasi (Y).

Tabel 1. Analisis statistic Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Dev
Risk Tolerance	50	16	14	30	20,68	3,656
Overconfidence	50	14	11	25	17,20	3,435
Literasi Keuangan	50	14	11	25	17,70	3,315
Keputusan Investasi	50	13	12	25	19,68	3,793
Valid N (listwise)	50					

Sumber : Olahan Data SPSS 26

Berdasarkan pada tabel dapat diketahui jumlah responden (N) sebanyak 50 orang dan diketahui informasi masing-masing variabel memiliki nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis statistik pada variabel *risk tolerance* menunjukkan bahwa nilai minimum responden sebesar 14 sementara nilai maksimumnya sebesar 30. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,68 dengan standar deviasi sebesar 3,656.
2. Hasil dari analisis statistik pada variabel *overconfidence* menunjukkan bahwa nilai minimum responden sebesar 11 sementara nilai maksimumnya sebesar 25. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,20 dengan standar deviasi sebesar 3,435.
3. Hasil dari analisis statistik pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa nilai minimum responden sebesar 11 sementara nilai maksimum sebesar 25. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,70 dengan standar deviasi sebesar 3,315
4. Hasil dari analisis statistik pada variabel keputusan investasi menunjukkan bahwa nilai minimum responden sebesar 12 sementara nilai maksimumnya sebesar 25. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 19,68 dengan standar deviasi sebesar 3,793.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilaai apakah pernyataan dalam kuesioner itu valid setiap pernyataan jika nilai r yang dihitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka alat ukur tersebut dianggap valid ketika r hitung $>$ r tabel.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket
<i>Risk Tolerance</i>	X1.1	0.564	0.2787	Valid
	X1.2	0.646	0.2787	Valid
	X1.3	0.605	0.2787	Valid
	X1.4	0.527	0.2787	Valid
	X1.5	0.793	0.2787	Valid
	X1.6	0.577	0.2787	Valid
<i>Overconfidence</i>	X2.1	0.653	0.2787	Valid
	X2.2	0.717	0.2787	Valid
	X2.3	0.592	0.2787	Valid
	X2.4	0.755	0.2787	Valid
	X2.5	0.649	0.2787	Valid
Literasi Keuangan	X3.1	0.817	0.2787	Valid
	X3.2	0.658	0.2787	Valid
	X3.3	0.731	0.2787	Valid
	X3.4	0.585	0.2787	Valid
	X3.5	0.723	0.2787	Valid
Keputusan Investasi	Y1	0.827	0.2787	Valid
	Y2	0.783	0.2787	Valid
	Y3	0.646	0.2787	Valid
	Y4	0.748	0.2787	Valid
	Y5	0.833	0.2787	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa r tabel penelitian ini dapat ditentukan dengan melihat r tabel dengan $n=50$, $df=n-2=48$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.2787. Dari tabel tersebut, hasil koefisien korelasi setiap pernyataan dalam variabel lebih besar dari r tabel 0.2787 sehingga semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai jawaban responden dari pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dengan memperhatikan konsistensi jawaban. Proses uji reliabilitas ini dilakukan dengan cara menghitung *Cronbach alpha*. Suatu pernyataan dianggap andal atau reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar	Ket.
<i>Risk Tolerance</i> (X1)	0,669	0,60	Reliabel
<i>Overconfidence</i> (X2)	0,688	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,744	0,60	Reliabel

Keputusan Investasi (Y)	0,825	0,60	Reliabel
-------------------------	-------	------	----------

Sumber : Olahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk setiap variabel melebihi 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat ukur kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel *risk tolerance*, *overconfidence*, literasi keuangan dan keputusan investasi dapat dianggap handal dan *reliable* (konsisten).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, normalitas diuji dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan memperhatikan nilai signifikansi yang diperoleh. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan memiliki nilai lebih dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

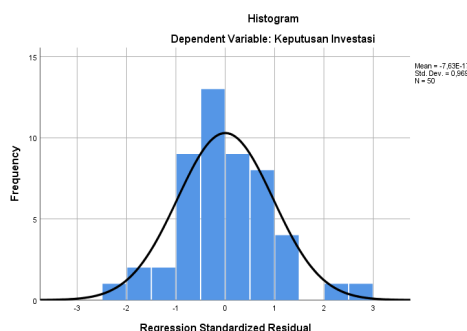
Tabel 4. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,52080962
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,054
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Olahan Data SPSS 26

Dari tabel yang disajikan, terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,200 melebihi 0,05 yang menunjukkan bahwa data yang diterapkan memiliki distribusi normal. Hasil tersebut juga dapat dilihat melalui grafik histogram yang dihasilkan dalam uji normalitas sebagai berikut:

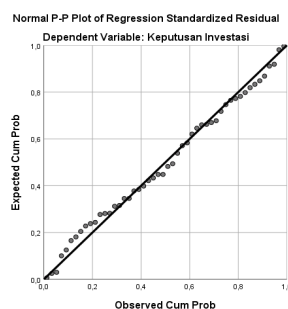
Gambar 3. Uji Normalitas Histogram



Sumber : Olahan Data SPSS 26

Berdasarkan gambar 3 diatas menunjukkan bahwa grafik histogram tidak condong ke kiri atau ke kanan dan memiliki bentuk seperti lonceng yang sempurna yang berarti data yang diteliti memiliki normal.

Gambar 4. Uji Normalitas P-P Plot



Sumber : Olahan Data SPSS 26

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik (data) tersebar disekitar garis diagonal grafik dan mengikuti garis tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam suatu model regresi. Suatu model regresi dianggap bebas dari indikasi gejala multikolonieritas jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak ada tanda-tanda terjadinya multikolonieritas .

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Risk Tolerance</i>	,491	2,036
	<i>Overconfidence</i>	,568	1,762
	Literasi Keuangan	,462	2,167
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi			

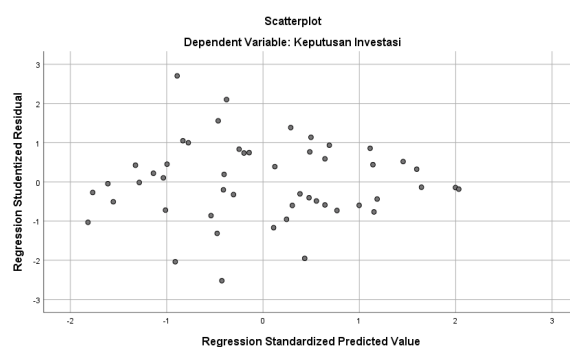
Sumber : Olahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel independen melebihi 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menghadapi masalah multikolinearitas yang berarti variabel-variabel independen tidak saling berkorelasi, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Sebuah model regresi dianggap layak atau baik apabila tidak menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas, yakni ketika varian residual bersifat konsisten atau seragam.

Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olahan Data SPSS 26,2025

Gambar diatas menampilkan bahwa titik titik-titik tersebar secara acak dan merata diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak menunjukkan pola spesifik sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk memahami pengaruh atau keterkaitan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen melalui persamaan linear.:

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,754	2,326		2,474	,017
	Risk Tolerance	-,298	,145	-,287	-2,053	,046
	Overconfidence	,354	,144	,321	2,466	,017
	Literasi Keuangan	,790	,165	,691	4,789	,000
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,754 - 0,298 RT + 0,354 OC + 0,790 LK + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,754 yang berarti bahwa apabila nilai variabel *risk tolerance*, *overconfidence* dan literasi keuangan dianggap tidak mengalami perubahan (konstan), maka nilai keputusan investasi sebesar 5,754.
2. Koefisien *Risk Tolerance* (β_1) bernilai 0,298 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan nilai variabel *risk tolerance* sebesar satu satuan (1%) maka nilai keputusan investasi akan mengalami penurunan sebesar 0,298 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap atau sama dengan 0.
3. Koefisien *Overconfidence* (β_2) bernilai 0,354 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan nilai variabel *overconfidence* sebesar satu satuan (1%) maka nilai Keputusan Investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,354 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap atau sama dengan 0.
4. Koefisien Literasi Keuangan (β_3) bernilai 0,790 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan nilai variabel Literasi Keuangan sebesar satu satuan (1%) maka nilai keputusan investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,790 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap atau sama dengan 0.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Parsial (Uji t)

Uji variabel atau uji t digunakan untuk menganalisis dampak masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Jika nilai signifikansi dari variabel bebas lebih kecil dari nilai signifikan ($< 0,05$), maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau sebaliknya. Hasil dari uji parsial ini akan ditampilkan dalam tabel berikut.:

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,754	2,326		2,474	,017
	Risk Tolerance	-,298	,145	-,287	-2,053	,046
	Overconfidence	,354	,144	,321	2,466	,017
	Literasi Keuangan	,790	,165	,691	4,789	,000
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

Sumber : Olahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, hasil dari Uji Parsial (Uji t) dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Dari analisis uji t yang dilakukan, bahwa koefisien regresi untuk *risk tolerance* adalah -0,298, yang menunjukkan angka negatif. Selain itu, nilai signifikan untuk variabel toleransi risiko tercatat pada 0,046, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,046 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan toleransi risiko memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
2. Dari analisis uji t yang dilakukan, bahwa koefisien regresi untuk *overconfidence* adalah 0,354 yang menunjukkan angka positif. Selain itu, nilai signifikan untuk variabel *overconfidence* tercatat pada 0,017 lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
3. Dari analisis uji t yang dilakukan, bahwa koefisien regresi untuk literasi keuangan sebesar 0,790 yakni yang menunjukkan angka positif. Selain itu, nilai signifikan untuk variabel 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji simultan (Uji F) dengan melihat nilai signifikansi yakni 0,05 yaitu apabila:

1. Jika nilai signifikansi $F > 0.05$, maka hipotesis ditolak
2. Jika nilai signifikansi $F < 0.05$, maka hipotesis diterima.

Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	393,510	3	131,170	19,378	,000 ^b
	Residual	311,370	46	6,769		
	Total	704,880	49			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Overconfidence, Risk Tolerance						

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam tabel diatas, maka diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa *risk tolerance*, *overconfidence* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menilai sejauh mana variabel independen secara bersamaan mampu menggambarkan variabel dependen.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,558	,529	2,602
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, <i>Overconfidence</i> , <i>Risk Tolerance</i>				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 9 diatas, diperoleh informasi bahawa nilai determinasi *R Square* sebesar 0,55,8% atau 58,9%. ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *risk tolerance*, *Overconfidence* dan literasi keuangan dapat menjelaskan keputusan investasi sebesar 58,9%. Sementara itu, sisanya 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan dari uji t, diperoleh nilai koefisien toleransi risiko sebesar -0,298 dan nilai signifikan 0,046 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,046 < 0,05$). Dari hasil ini dpaat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 , yang menyatakan bahwa *risk tolerance* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap keputusan investasi, ditolak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *risk tolerance* memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. ini berarti bahwa semakin tinggi toleransi risiko maka keputusan investasinya akan rendah atau sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian (Budiarto dan Susanti, 2017) dan (Mahardhika dan Asandimitra, 2023) yang menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan dari analisis uji t, diketahui bahwa koefisien *overconfidence* sebesar 0,354 dan tingkat signifikan sebesar 0,017 yang berada dibawah 0,05 ($0,017 < 0,05$). Dengan demikian, hasil tersebut memberi Kesimpulan bahwa H_2 yang menyatakan bahwa *overconfidence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dapat diterima.

Hasil ini sejalan dengan teori *behavioral finance* yang menjelaskan bahwa seseorang secara tidak rasional cenderung memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berlebihan memengaruhi keputusan investasi.. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Listiani & Soleha, 2023) (Jusuf et al., 2023) dan (Fitriani & Sundari, 2024) yang menyatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh literasi keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan analisis dari uji t, didapat bahwa nilai koefisien literasi keuangan adalah 0,790 dan nilai signifikansinya 0,000 yang meruoakan lebih kecil dari 0,05($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat ditarik Kesimpulan bahwa Hipotesis H_3 diterima yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka keputusan investasi akan meningkat secara signifikan. Ini berarti bahwa semakin baik kemampuan literasi keuangan para mahasiswa anggota KSPM, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Putri & Hamidi, 2019), (Bangun, 2020) dan (Rahmawati et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi

Pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence* dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan analisis dari uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 ($0,00 < 0,005$).

Dari hasil ini dapat ditarik Kesimpulan bahwa Hipotesis H_4 yang menyatakan bahwa *risk tolerance*, *overconfidence* dan literasi keuangan secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil analisis data maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Risk Tolerance* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

Keputusan Investasi Pada Komunitas Studi Pasar Modal Di Universitas Methodist Indonesia.

2. Variabel *Overconfidence* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Pada Komunitas Studi Pasar Modal Di Universitas Methodist Indonesia.
3. Variabel Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Pada Komunitas Studi Pasar Modal Di Universitas Methodist Indonesia.
4. Variabel *risk tolerance*, *overconfidence* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Pada Komunitas Studi Pasar Modal Di Universitas Methodist Indonesia.

SARAN

1. Bagi investor

Untuk para investor, diharapkan dapat menerapkan keputusan yang cerdas dalam kehidupan sehari-hari. Saat memnuat keputusan investasi, lakukanlah dengan pertimbangan yang sejalan dengan profil risiko yang bisa diterima dan bersikap rasional, bukan hanya sekedar ingin memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

untuk peneltian selanjutnya diharapkan agar dapat dilakukan studi dengan kelompok responden yang berbeda serta jumlah partisipan yang lebih banyak. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menambah variabel independen yang lain dalam menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi peningkatan keputusan investasi seperti; *herding behavior*, *risk perception* dan lain lain.

DAFTAR REFERENSI

- Anggirani, N. (2017). Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidence, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. *Eprints.Perbanas.Ac.Id*, 1–15.
- Anisa Kusumawardani, Sari Rahmadhani, Mirna Dyah Praptitorini, R. K. (2023). Pengaruh Self-Attribution Bias Dan Risk Perceptions Terhadap Pengambilan Keputusan Investor Pasar Modal. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 224–234. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i2.2254>
- Bangun, V. L. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi*. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>[http:](http://)

- Budiarto dan Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Dewi, C. K., Ikbal A, M., & Moh, F. (2019). The Influence of Accountability, Transparency and Organizational Commitments to Village Fund Management in Momunu District, Buol Regency. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 57–64.
- Fitri Melindasari, & Serli Oktapiani. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Kontrol Ilusi, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Nasabah KSPM Yang Bermitra Dengan Phillip Sekuritas NTB). *Advantage: Journal of Management and Business*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.61971/advantage.v1i1.9>
- Fitriani, D. J., & Sundari, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 661. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.3945>
- Githa Widyastuti, K., & Murtanto. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Overconfidence Bias, Loss Aversion Bias, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 309–318. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18677>
- Jannah, W., & Ady, S. U. (2017). Analisis Fundamental, Suku Bunga, Dan Overconfidence Pada Investor Di Surabaya. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 138–155.
- Jusuf, R. D., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 932–944.
- Listiani, E., & Soleha, E. (2023). Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Pada Pekerja di Kawasan Industri Cikarang. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 983–993. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6271>
- Mahardhika dan, & Asandimitra. (2023). Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance, Return, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Nur Aini, N. S., & Lutfi, L. (2019). The Influence of Risk Perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of*

- Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 21(3), 401–413. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Pengelolaan Investasi*. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Pak, O., & Mahmood, M. (2015). Impact of personality on risk tolerance and investment decisions: A study on potential investors of Kazakhstan. *International Journal of Commerce and Management*, 25(4), 370–384. <https://doi.org/10.1108/IJCoMA-01-2013-0002>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, DanFaktor Demografi Terhadap Pengambilan KeputusanInvestasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa MagisterManajemen Fakultas Ekonomi Universitas AndalasPadang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rahmawati, D., Wardani, L., & Kusmayadi, I. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Kelompok Studi Pasar Modal (Kspm) Universitas Mataram). *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 12(2), 141–148. <https://doi.org/10.29303/jmm.v12i2.773>
- Rezanuari, S. R., & Janrosl, V. S. E. (2024). Literasi Keuangan, Overconfidence, Dan Toleransi Risiko TerhadapKeputusan Investasi. *Scientia Journal*, 1–10.
- Salsabila, R. T., Arifin, A., & Surakarta, U. M. (2024). Pengaruh Herding Behavior, Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi : Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Bina Bangsa Ekoonomika*, 17(1), 524–539.
- Salwah, S. (2020). *Pengaruh Literasi Keunagan, Overconfidence, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal Di Kota Makassar*. 2507(Agustus).
- Shafira, D., Purnamasari, I., & Hardiana, R. D. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Preferensi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FPEB UPI dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 3(1), 39–52. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2). <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Zahida, A. B. (2021). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.30651/imp.v1i1.9527>
-